

Economic Update – Target dan Realisasi Penyaluran KUR 2025

Realisasi penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) hingga 16 Maret 2025 telah mencapai Rp44,73 triliun. Realisasi tersebut telah mencapai sekitar 14,9% dari target penyaluran KUR pada 2025 sebesar Rp300 triliun. Dari total penyaluran, sekitar Rp26,19 triliun (58%) disalurkan ke sektor produksi, dengan dominasi sektor perdagangan (48,4%) dan pertanian (29%). Sementara sektor lainnya, seperti industri pengolahan (7,6%) dan perikanan (1,7%), masih relatif lebih rendah.

Penyaluran KUR terbagi dalam lima kategori, yaitu KUR usaha super mikro, usaha mikro, usaha kecil, usaha khusus, dan Pekerja Migran Indonesia (PMI). Realisasi KUR super mikro dan mikro telah mencapai Rp36 miliar (3.937 debitir) dan Rp29 triliun (722.222 debitir). Kemudian, realisasi KUR usaha kecil mencapai Rp15 triliun kepada 61.625 debitir. Sementara itu, realisasi KUR usaha khusus sebesar Rp820 juta dan KUR PMI sebesar Rp13 miliar.

Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga menetapkan beberapa target untuk penyaluran KUR tahun 2025. KUR tahun ini akan disalurkan kepada sektor produksi sebesar 60%. Pemerintah juga membidik target debitir baru sebanyak 2,34 juta orang dan debitir graduasi 1,17 juta orang, sehingga total akumulasi mencapai 3,51 juta orang. Selain itu, kredit di bawah Rp100 juta akan diberikan tanpa agunan guna memperluas jangkauan KUR kepada lebih banyak UMKM.

Kolaborasi antara pemerintah dan bank penyalur perlu diperkuat untuk mencapai target penyaluran KUR sekaligus mengawasi pelaksanaannya. Target yang perlu diperhatikan tidak hanya nilainya, namun lebih memperhatikan sektor-sektor penyaluran KUR. Fokus penyaluran KUR harus memperhatikan sektor-sektor produktif yang mendukung pembukaan lapangan kerja dan daya saing ekonomi nasional, serta memastikan pemerataan distribusi KUR guna mendukung pembangunan di seluruh daerah Indonesia. (yrp)

Key Indicators

Market Perception	24-Mar-25	1 Week ago	2024		Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd	
Indonesia CDS 5Y	92.15	82.85	78.89		Crude Oil (ICE Brent)	73.0/bbl	(↑)	1.16%	-2.20%
Indonesia CDS 10Y	134.59	131.88	128.84		Gold (Composite)	3,011.0/t.oz	(↓)	-0.37%	14.73%
VIX Index	17.48	20.51	17.35		Coal (Newcastle)	96.9/ton	(↓)	-0.10%	-22.63%
Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd		Nickel (LME)	16,013.0/ton	(↓)	-0.27%	4.47%
USD/IDR	16,555	(↓)	0.33%	2.81%	Copper (LME)	9,956.0/ton	(↑)	1.02%	13.55%
EUR/USD	1.0801	(↓)	-0.16%	4.32%	CPO (Malaysia FOB)	1,034.7/ton	(↓)	-1.64%	-4.79%
GBP/USD	1.2923	(↑)	0.03%	3.25%	Tin (LME)	34,354.0/ton	(↓)	-0.39%	18.12%
USD/JPY	150.70	(↓)	0.92%	-4.13%	Rubber (SICOM)	1.99/kg	(↑)	0.91%	0.71%
AUD/USD	0.6286	(↑)	0.21%	1.58%	Cocoa (ICE US)	8,079.0/ton	(↑)	4.04%	-30.80%
USD/SGD	1.3386	(↓)	0.19%	-1.98%					
USD/HKD	7.774	(↓)	0.02%	0.07%					
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd						
IndONIA	6.00	(↑)	19.534	-18.10					
JIBOR - 3M	6.68	(-)	0.000	-23.70					
JIBOR - 6M	6.78	(-)	0.000	-28.38					
SOFR - 3M	4.30	(↓)	-0.501	-0.73					
SOFR - 6M	4.20	(↓)	-3.057	-4.54					
Interest Rate									
BI Rate	5.75%	Fed Rate-US	4.50%						
SBN 10Y	7.04%	ECB rate	2.65%						
US Treasury 5Y	4.09%	US Treasury 10 Y	4.33%						
Global Economic Agenda									
	Indicator	Consens us	Previous	Date					
US	Durable Goods Orders	-1.0%	3.2%	26-Mar					
US	Durables Ex Transportation	0.2%	0.0%	26-Mar					

Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian Pekerjaan Umum (PU) mengumumkan beberapa ruas jalan tol di Indonesia akan mengalami penyesuaian tarif setelah momen Lebaran 2025. (Kontan, 25 Maret 2025)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (24/03). Investor mulai optimis bahwa pemerintahan Trump dapat mengadopsi pendekatan yang lebih tepat sasaran terhadap tarif, mengurangi kekhawatiran akan perang dagang. Indeks Dow Jones naik sebesar 1,42% ke posisi 42.583,3 (+0,09% ytd) dan S&P500 naik sebesar 1,76% ke posisi 5.767,6 (-1,94% ytd). Imbal hasil obligasi Pemerintah AS bertenor 10 tahun naik 8,84 bps menjadi 4,33% (-23,4 bps ytd).

Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (25/03). DAX Jerman turun sebesar 0,17% ke posisi 22.852,7 (+14,78% ytd) dan FTSE 100 turun 0,10% ke posisi 8.638,01 (+5,67% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin, dengan indeks Nikkei Jepang turun 0,18% ke 37.608,5 (-5,73% ytd), sedangkan Hang Seng Hong Kong naik 0,91% ke 23.905,6 (+19,17% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (25/03). Investor mencerna rilisnya jajaran manajemen lengkap dari Sovereign Wealth Fund, Badan Pengelola Investasi Daya Anugaya Nusantara (BPI Danantara). Chief Executive Officer (CEO) menekankan bahwa Danantara mengedepankan profesionalisme dalam mengelola aset yang ditargetkan melebihi USD 900 miliar. IHSG melemah sebesar 1,55% ke posisi 6.161,2 (-12,98% ytd). Indeks saham besar yang melemah pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Amman Mineral Internasional (-13,2% ke posisi 5.100), Barito Renewables Energy (-8,8% ke posisi 5.450), dan Bank Rakyat Indonesia (-2,4% ke posisi 3.610).

Pada perdagangan kemarin terjadi net outflow sebesar IDR 160,9 miliar (net outflow IDR 33,3 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 21 Maret 2025 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR 897,0 triliun (net inflow sebesar IDR 20,4 triliun ytd). Sebagai tambahan informasi, posisi asing dalam kepemilikan obligasi mencapai sebesar 14,4% ytd.

Nilai tukar Rupiah ditutup melemah perdagangan kemarin (25/03). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,33% ke posisi IDR 16.555 per USD (+2,81% ytd), dan diperdagangkan pada kisaran **16.500 – 16.565**. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran 6.198-6.291 dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16.495–16.585**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	16555	16438	16495	16585	16622	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
EUR/USD	Sell	1.0801	1.0738	1.0769	1.0845	1.0890	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
GBP/USD	Sell	1.2923	1.2852	1.2887	1.2966	1.3010	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8832	0.8780	0.8806	0.8852	0.8872	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	150.70	148.87	149.79	151.19	151.67	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Buy	1.3386	1.3321	1.3353	1.3410	1.3435	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6286	0.6249	0.6268	0.6305	0.6323	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.2639	7.2396	7.2517	7.2719	7.2800	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6161	6151	6198	6291	6311	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	73.00	71.29	72.14	73.51	74.03	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	3011	2985	2998	3029	3046	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) tengah mendorong penggeraan Proyek Emas Pani supaya dapat berproduksi mulai awal tahun 2025.** Presiden Direktur MDKA mengungkapkan persiapan penambangan Proyek Emas Pani akan rampung pada akhir tahun 2025. Selanjutnya, produksi emas pertama akan berlangsung di 1Q26. Pada tahap awal, MDKA menargetkan produksi emas dari Proyek Pani setidaknya bisa mencapai 80.000 ounce hingga 100.000 ounce. Adapun MDKA menargetkan produksi emas pada Proyek Emas Pani dapat mencapai 150.000 ounce pada tahun 2026. (Kontan, 25 Maret 2025)
- Emiten pelayaran peti kemas PT Temas Tbk (TMAS) menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba yang progresif tahun ini, setelah capaian kinerja sepanjang 2024 mengalami koreksi.** Direktur Utama TMAS mengatakan, perseroannya optimis dapat mematok laba untuk tahun buku 2025 mencapai Rp900 miliar, dengan asumsi pertumbuhan pendapatan sekitar 5% sampai dengan 10% secara tahunan. TMAS mengalokasikan anggaran belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar Rp3 triliun untuk tahun ini. Anggaran tersebut akan digunakan untuk pengadaan armada baru, perlengkapan dan peralatan bagi perusahaan serta entitas anaknya. (Bisnis Indonesia, 25 Maret 2025)
- PT Cisadane Sawit Raya Tbk (CSRA) optimis kinerja industri kelapa sawit akan tumbuh pada tahun 2025.** Hal ini didorong oleh kenaikan harga Crude Palm Oil (CPO) di atas 7,2% menjadi MYR 4.500 per ton dan terus tumbuh. Selain itu, produksi CPO diproyeksikan tumbuh sebesar 3,9%, terutama setelah berakhirnya fenomena El Nino pada Mei 2024 yang lalu. Adapun perusahaan telah mengalokasikan anggaran untuk belanja modal sebesar IDR100 miliar untuk tahun 2025. Di mana, 50% di antaranya digunakan untuk menuntaskan pembangunan pabrik kelapa sawit ketiga di kabupaten Banyuasin yang direncanakan mulai beroperasi pada Juli 2025. (Kontan, 25 Maret 2025)